UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Praktik Peliyanan terhadap Peserta Didik Non-Islam dalam Program Sekolah Sisan Ngaji di Kabupaten Blora
Sofia Ainun Nafis, Dr. Arifah Rahmawati, M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana praktik peliyanan terhadap peserta didik non-Islam dan implikasinya dari Program Sekolah Sisan Ngaji (SSN) di kabupaten Blora. SSN adalah program integrasi pendidikan agama ke dalam pendidikan formal yang dilaksanakan di sekolah negeri. Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan melalui pengamatan langsung, wawancara, serta peninjauan dokumen. Pengamatan berkonsentrasi di SMP N sebagai jenjang paling tinggi dalam pelaksanaan program. Wawancara dilakukan dengan: peserta didik, kepala sekolah, pemerintah daerah dan Bupati Blora. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus dan kerangka atau konsep peliyanan serta politik pengakuan, penelitian ini menemukan beberapa hasil yang menarik. Yakni adanya praktik peliyanan melalui kolusi linguistik, diskriminasi, serta superioritas dan setereotip terhadap peserta didik non-Islam sebagai kelompok minoritas. Implikasi adanya peliyanan berdampak pada pengakuan yang keliru atas kekhasan identitas peserta didik Kristen sehingga menimbulkan kepasrahan dan ketidakberdayaan atas ketidakadilan.

Kata Kunci: Peliyanan, Non-Islam, Minoritas, Sekolah Sisan Ngaji

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Praktik Peliyanan terhadap Peserta Didik Non-Islam dalam Program Sekolah Sisan Ngaji di Kabupaten Blora
Sofia Ainun Nafis, Dr. Arifah Rahmawati, M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study aims to analyze the practices of Othering non-Muslim students and the implications of the Sekolah Sisan Ngaji (SSN) Program in Blora Regency. SSN is a program that integrates religious education into formal education, implemented in public schools. This study uses data collected through direct observation, interviews, and document review. Observations focused on public junior high schools (SMP N) as the highest level at which the program is implemented. Interviews were conducted with students, school principals, local government officials, and the Regent of Blora. Using a qualitative case study approach and a framework based on the concepts of othering and the politics of recognition, this study uncovered several interesting findings. These include the practice of othering through linguistic collusion, discrimination, and attitudes of superiority and stereotyping toward non-Muslim students as a minority group. The implications of this discrimination result in a misrecognition of the distinctiveness of Christian students' identities, leading to resignation and a sense of powerlessness in the face of injustice**.**

Keyword: Othering, Non-Muslim, Minority, Sekolah Sisan Ngaji